

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode Penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu penelitian analisis data-data angka, yang kemudian diolah menggunakan metode statistika tertentu. Pendekatan kuantitatif memandang bahwa tingkah laku manusia dapat diramalkan, objektif, dan dapat diukur. Penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis statistik yang sesuai dapat menyebabkan hasil penelitian sedekat dan sesuai mungkin dengan kondisi sesungguhnya. (Yusuf, 2014, h. 58)

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

1. Variabel tergantung : Stres pada Mahasiswa yang Terancam *Drop Out*.
2. Variabel bebas : Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa.

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Stres Pada Mahasiswa yang Terancam *Drop Out*.**

Stres adalah kondisi seberapa tinggi atau rendahnya respon dan tanggapan mahasiswa UNIKA Soegijapranata Semarang Fakultas Psikologi angkatan 2011 dan sebelumnya yang terancam *drop out* terhadap kondisi-kondisi baik dari dalam diri atau dari

lingkungan, yang membuat individu tersebut terhambat atau terhalang untuk mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan.

Variabel stres dalam penelitian ini diungkapkan dengan Skala Stres Mahasiswa yang Terancam *Drop Out* yang dibuat berdasarkan gejala-gejala stres yang dapat diamati, karena stres dan sumber stres (*stressor*) merupakan gambaran abstrak yang spesifik dari setiap individu, sehingga tidak dapat dilihat dan diamati dengan kasat mata. Stres dapat diukur melalui pengukuran yang dilakukan terhadap aspek gejala-gejala stres : fisiologis, emosi, perilaku, dan kognitif.

Semakin tinggi skor stres yang didapatkan, maka semakin tinggi pula stres yang dialami oleh mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah skor yang didapatkan, maka semakin rendah pula stres yang dialami oleh mahasiswa.

## **2. Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa.**

Motivasi berprestasi adalah dorongan dan hasrat untuk menyelesaikan tugas, tuntutan, dan tanggungjawab dengan mengacu pada standar keunggulan tertentu baik dari dalam diri, dari lingkungan dan dengan disiplin waktu.

Variabel motivasi berprestasi di dalam penelitian, diungkapkan dengan Skala Motivasi Berprestasi, yang dibuat berdasarkan ciri-ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi : memiliki orientasi terhadap tujuan dan cita-citanya, memiliki tanggungjawab terhadap performa pribadi, membutuhkan umpan balik atas apa yang telah dilakukan,

memiliki inovasi.

Semakin tinggi skor motivasi berprestasi yang didapatkan, maka semakin tinggi pula motivasi yang dimiliki mahasiswa untuk berprestasi. Sebaliknya, semakin rendah skor yang didapatkan, maka semakin rendah pula motivasi berprestasi yang dimiliki mahasiswa.

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang angkatan 2011 dan sebelumnya yang terancam *Drop Out*.

##### **2. Teknik Pengambilan Sampel**

Pengambilan subjek dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *incidental sampling*, dimana proses pengambilan subjek penelitian yang tersedia pada waktu atau kondisi tertentu. Jumlah subjek diambil hingga jumlah kebutuhan subjek penelitian dirasa telah terpenuhi (Subong, 2005 , h. 24).

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Skala Stres Pada Mahasiswa Yang Terancam *Drop Out*.**

Skala yang digunakan untuk mengukur stres pada mahasiswa yang terancam *drop out* dibuat berdasarkan aspek-aspek gejala stres.

Skala Stres pada Mahasiswa yang Terancam *Drop Out*

memiliki empat aspek gejala stres yang masing-masing mengandung delapan item total (empat item *favorable* dan empat item *unfavorable*) :

**Tabel 1.**  
**Blueprint Skala stres pada mahasiswa yang terancam *drop out***

No.	Gejala Stres	F	UF	Total	Persen
1	Fisik	4	4	8	25%
2	Emosi	4	4	8	25%
3	Perilaku	4	4	8	25%
4	Kognitif	4	4	8	25%
<b>Jumlah Item</b>		<b>16</b>	<b>16</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

Item pada skala dikelompokkan kedalam item *favorable* dan *unfavorable*. Pilihan jawaban yang disediakan dibagi menjadi : Sangat Sering (SS), Sering (S), Terkadang (T), Sangat Jarang (SJ). Skor yang diberikan untuk setiap jawaban item *favorable* adalah 4 untuk Sangat Sering (SS), 3 untuk Sering (S), 2 untuk Terkadang (T), 1 untuk Sangat Jarang (SJ). Sedangkan skor untuk setiap jawab item *unfavorable* adalah 1 untuk Sangat Sering (SS), 2 untuk Sering (S), 3 untuk Terkadang (T), 4 untuk Sangat Jarang (SJ).

## 2. Skala Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa

Skala Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa memiliki empat aspek yang masing-masing mengandung delapan item total (empat item *favorable* dan empat item *unfavorable*).

Skala ini disusun guna mengukur tingginya motivasi berprestasi pada mahasiswa, berdasarkan ciri-ciri orang yang

memiliki motivasi berprestasi yang tinggi :

- a. Memiliki orientasi dan fokus terhadap tujuan dan cita-citanya.
- b. Memiliki tanggungjawab terhadap performa pribadi.
- c. Membutuhkan umpan balik atas apa yang telah dilakukan.
- d. Memiliki inovasi.

**Tabel 2.**  
**Blueprint Skala Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa**

No.	Ciri Mahasiswa Dengan Motivasi Berprestasi Tinggi	F	UF
1	Orientasi dan fokus terhadap tujuan dan cita-cita.	3	3
2	Memiliki tanggungjawab terhadap performa pribadi.	3	3
3	Membutuhkan umpan balik atas yang telah dilakukan.	3	3
4	Memiliki inovasi.	3	3
<b>Jumlah Item</b>		<b>12</b>	<b>12</b>

Item pada skala dikelompokkan kedalam item *favorable* dan *unfavorable*. Pilihan jawaban yang disediakan dibagi menjadi : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor yang diberikan untuk setiap jawaban item *favorable* adalah 4 untuk Sangat Sesuai (SS), 3 untuk Sesuai (S), 2 untuk Tidak Sesuai (TS), 1 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS). Sedangkan skor untuk setiap jawab item *unfavorable* adalah 1 untuk Sangat Sesuai (SS), 2 untuk Sesuai (S), 3 untuk Tidak Sesuai (TS), 4 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS).

#### **F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

Validitas adalah bahwa suatu alat ukur yang digunakan memang

telah mengukur apa yang ingin diukur. Reliabilitas membicarakan sejauh mana hasil pengukuran yang dilakukan tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama pada waktu yang berbeda, ataupun pada subjek yang berbeda pada waktu yang sama (Nisfiannoor, 2009, h. 212).

### 1. Validitas Alat Ukur

#### a. Validitas Alat Ukur Stres pada Mahasiswa yang Terancam *Drop Out*.

Untuk menguji validitas alat ukur Stres Pada Mahasiswa yang terancam *drop out* digunakan rumus Korelasi *Product Moment* yang diutarakan oleh Karl Pearson untuk mengetahui ketepatan korelasi item alat ukur dengan skor total. Skor item yang dihitung perlu dikoreksi menggunakan Teknik Korelasi *Part Whole*. Perhitungan statistik menggunakan program SPSS (*Statistical Packages for Social Sciences*) versi 13.

#### b. Validitas Alat Ukur Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa.

Untuk menguji validitas alat ukur Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa digunakan rumus Korelasi *Product Moment* yang diutarakan oleh Karl Pearson untuk mengetahui ketepatan korelasi item alat ukur dengan skor total. Skor item yang dihitung perlu dikoreksi menggunakan Teknik Korelasi *Part Whole*. Perhitungan statistik menggunakan program SPSS (*Statistical Packages for Social Sciences*) versi 13.

## 2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur pada alat ukur:

- a. Reliabilitas Alat Ukur Stres pada Mahasiswa yang Terancam *Drop Out*.

Pengujian reliabilitas instrumen alat ukur dapat dilakukan secara eksternal dengan test-retest (stability), equivalent, dan gabungan antara keduanya. Secara internal, reliabilitas dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir pada instrumen dengan teknik tertentu (Habiby, 2017, h.50). Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas alat ukur Stres pada Mahasiswa yang Terancam *Drop Out* secara internal menggunakan Teknik Alfa Cronbach. Penggunaan teknik Alfa Cronbach dapat menghasilkan kecermatan dan mendekati hasil yang sesungguhnya.

- b. Reliabilitas Alat Ukur Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas alat ukur Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa secara internal menggunakan Teknik Alfa Cronbach. Penggunaan teknik Alfa Cronbach dapat menghasilkan kecermatan dan mendekati hasil yang sesungguhnya.

## G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik statistik non-

parametrik Korelasi Spearman menggunakan program SPSS, untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel dengan data hasil berupa data ordinal (mempunyai urutan, seperti sikap suka, cukup suka, tidak suka) dan subjek berjumlah dibawah 30 responden(Santoso, 2001, h. 238). Perhitungan statistik menggunakan program SPSS (*Statistical Packages for Social Sciences*) versi 13.

